

**GAMBARAN STATUS GIZI DAN INSIDENSI ISPA  
BALITA PEROKOK PASIF DI DESALERAN  
KEC. MANYAR KAB. GRESIK**

**ABSTRAK**

Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) ialah infeksi yang menyerang tenggorokan, hidung, dan paru – paru yang berlangsung kurang lebih 14 hari, ISPA mengenai stuktur diatas laring, tetapi penyakit ini banyak mengenai saluran atas dan bawah secara stimulan dan berurutan. Pada balita biasanya lebih sering terkena ISPA sehingga bisa mempengaruhi status gizi terutama di masa tumbuh kembang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran status gizi dan insidensi ISPA balita perokok pasif.

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif crosssectional*. Jumlah populasi 187 balita terpilih yang tergolong perokok pasif dengan jumlah sampel 65 balita. Diambil dengan cara *simple random sampling*. Variabel status gizi balita dan sakit ISPA pada balita.

Dari penelitian menghasilkan 16 balita sakit ISPA dengan status gizi 12,31% kurus dan 87,69% normal. Dari pengolongan usia 12 – 36 bulan merupakan balita yang rentan untuk terkena ISPA daripada balita usia 49 – 59 bulan. Ini menyatakan bahwa balita usia kurang dari 36 bulan daya tahan tubuhnya kurang kuat sehingga mudah terserang penyakit terutama pada ISPA yang berasal dari virus. Maka dengan kondisi seperti ini diharap untuk orang tua dan keluarga lebih memperhatikan gizi balitanya guna untuk memperkuat daya tahan tubuh balita tersebut. Dengan begitu perlunya asupan gizi yang cukup untuk balita usia tersebut.

Kata Kunci : Status Gizi Balita, Balita perokok pasif ISPA